

## **BAB V**

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 GAMBAR UMUM OBJEK PENELITIAN**

##### **5.1.1 Profil Tentang SMK Negeri 2 Kota Jambi**

Sekolah Menengah Kejuruan 2 Kota Jambi atau yang disingkat dengan SMK Negeri 2 Kota Jambi merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan negeri yang ada di Kota Jambi. SMK Negeri 2 Kota Jambi dahulu bernama Sekolah Menengah Ekonomi Tingkat Atas (SMEA) yang terletak di Jalan Gelatik Pasir Putih Kodya Jambi, sama dengan SMK pada umumnya di Indonesia. Masa pendidikan sekolah di SMK Negeri 2 Kota Jambi ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas X sampai kelas XII dengan sekarang memiliki 9 jurusan pilihan yaitu Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis, Broadcasting dan Perfilman, Desain Komunikasi Visual, Animasi, Pemasaran, Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim, Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi dan Usaha Layanan Parawisata.

Sebagai lembaga pendidikan, SMK Negeri 2 Kota Jambi tanggap dengan perkembangan teknologi. Dengan dukungan SDM yang dimiliki sekolah ini siap untuk berkompetisi dengan sekolah lain dalam pelayanan informasi publik. Teknologi informasi web khususnya, menjadi sarana bagi SMK Negeri 2 Kota Jambi untuk memberikan pelayanan informasi secara cepat, jelas dan lengkap. Dengan adanya website <https://www.smkn2kotajambi.sch.id/> dapat memudahkan siswa-siswi, calon siswa-siswi, guru, orang tua maupun masyarakat Kota Jambi

untuk mendapatkan informasi mengenai SMK Negeri 2 Kota Jambi karena pada website ini menampilkan menu-menu mengenai informasi SMK Negeri 2 Kota Jambi seperti pada gambar 5.1.



**Gambar 5.1 Website SMK Negeri 2 Kota Jambi**

### **5.1.2 Visi dan Misi SMK Negeri 2 Kota Jambi**

Visi SMK Negeri 2 Kota Jambi :

Menjadikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Kota Jambi sebagai Lembaga Diklat terpadu bertaraf Internasional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam mengantisipasi tuntutan Era Global.

Misi SMK Negeri 2 Kota Jambi :

1. Menghasilkan tenaga kerja tingkat menengah yang profesional, memiliki Iman dan Taqwa, berjiwa *entrepreneur* serta mampu bersaing di Era Global.
2. Meningkatkan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta menguasai bahasa asing sehingga mampu bersaing di dunia Internasional.

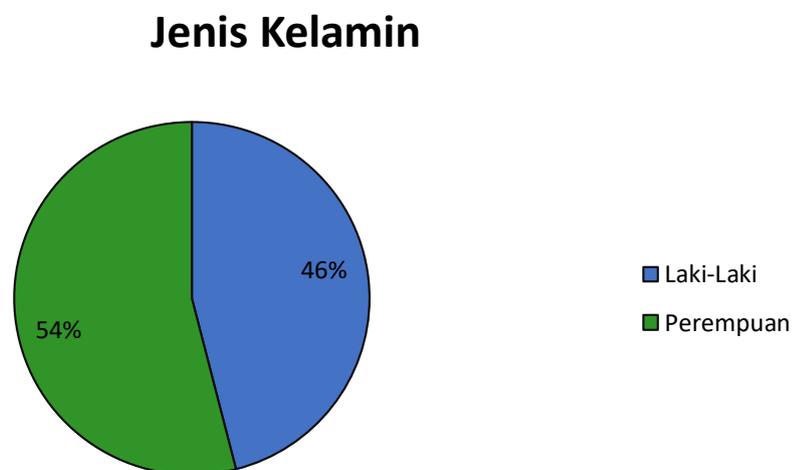
3. Mengembangkan fungsi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai pusat belajar, informasi bisnis dan seni budaya daerah dalam upaya menanamkan jati diri bangsa.

## 5.2 GAMBARAN UMUM RESPONDEN

Pengumpulan data responden dilakukan dengan menggunakan google form kepada responden dengan memanfaatkan media sosial. Untuk kegiatan pre-test ini, sebanyak 20 pernyataan di ajukan dalam kuesioner ini. Kuesioner tersebut disebarkan responden dalam penelitian ini kepada siswa-siswi SMK Negeri 2 Kota Jambi yang mengakses website SMK Negeri 2 Kota Jambi. Sebanyak 350 responden untuk memberikan respon kedalam kuesioner ini yang dinyatakan valid.

### 5.2.1 Jenis Kelamin

Dari hasil kuesioner didapatkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini lebih banyak sebagaimana ditunjukkan pada gambar 5.2 .



**Gambar 5.2 Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan diagram diatas dapat dikalkulasikan bahwa 46% responden berjenis kelamin laki-laki dan 54% responden berjenis kelamin perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pengguna website SMK Negeri 2 Kota Jambi berjenis kelamin perempuan.

**Tabel 5.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

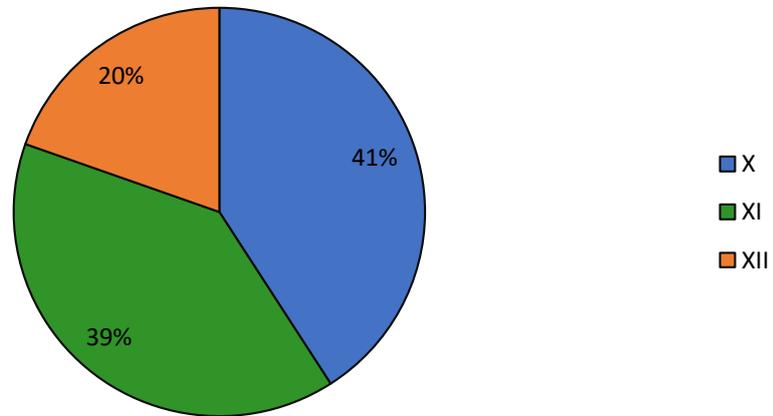
<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
Laki-Laki	163	46%
Perempuan	187	54%
<b>Jumlah</b>	<b>350</b>	<b>100%</b>

Pada tabel 5.1 menunjukkan bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak dari pada laki-laki, artinya pengguna atau pengunjung website SMK Negeri 2 Kota Jambi lebih banyak perempuan dari pada laki-laki.

### **5.2.2 Kelas**

Dari hasil kuesioner didapatkan bahwa jumlah responden menurut kelas dalam penelitian ini lebih banyak sebagaimana ditunjukkan pada gambar 5.3.

## KELAS



**Gambar 5.3 Diagram Responden Berdasarkan Kelas**

Berdasarkan data yang didapatkan dari 350 responden, didapatkan kelas X ada 136 orang, kelas XI 145 orang dan kelas XII ada 72 orang. Artinya pengguna atau pengunjung website SMK Negeri 2 Kota Jambi lebih banyak pada kelas XI 145 responden dan paling sedikit ada di kelas XII 72 responden.

**Tabel 5.2 Responden Berdasarkan Kelas**

Kelas	Jumlah Responden	Persentase
X	136	40,9%
XI	145	39,5%
XII	72	19,6%
<b>Jumlah</b>	<b>350</b>	<b>100%</b>

### 5.2.3 Jurusan

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar, didapatkan data responden berdasarkan jurusan yang ada di SMK Negeri 2 Kota Jambi yang ditunjukkan dalam tabel 5.3.

**Tabel 5.3 Responden Berdasarkan Jurusan**

<b>Jurusan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
Akuntansi dan Keuangan Lembaga	42	12%
Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis	108	30,8%
Broadcasting dan Perfilman	21	6,3%
Desain Komunikasi Visual	26	7,6%
Animasi	2	0,5%
Pemasaran	37	10,6%
Pengembangan Perangkat Lunak dan GIM	29	8,4%
Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi	69	19,3%
Usaha Layanan Pariwisata	14	4,4%
<b>Jumlah</b>	<b>350</b>	<b>100%</b>

Pada tabel 5.3 menunjukkan para pengguna atau pengunjung website SMK Negeri 2 Kota Jambi jurusan yang lebih banyak memilih adalah Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis dan yang paling sedikit adalah jurusan Animasi.

## 5.3 HASIL ANALISIS

### 5.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menguji masing-masing variabel yaitu *usability quality* (X1), *information quality* (X2), *user satisfaction* (Y). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung dengan nilai r-tabel untuk degree of freedom (df) = n-2. Kriteria yang ditetapkan pada uji validitas ini yaitu nilai signifikan sebesar 5% atau 0,05. Untuk mengetahui sebuah kuesioner dapat dinyatakan valid atau tidak, yaitu dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Apabila nilai R hitung > R tabel, maka sebuah kuesioner dapat dinyatakan valid. Sebaliknya,
2. Apabila nilai R hitung < R tabel, maka sebuah kuesioner dapat dinyatakan tidak valid.

Adapun nilai R tabel didapat dengan rumus berikut :

$$df = n-2$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan yang digunakan adalah sebesar 0,05 maka perhitungan yang didapat adalah sebagai berikut :

$$df = n-2$$

$$df = 350 - 2$$

$$df = 348$$

Dari perhitungan di atas, didapat nilai df = 348, maka data ke 348 dengan tingkat signifikan 0,05 di dapat nilai R tabel sebesar 0,104.

Df	t	
	0.05	0.05
337	1.97	0.106540989
338	1.97	0.106383932
339	1.97	0.106227568
340	1.97	0.106071891
341	1.97	0.105916896
342	1.97	0.105762579
343	1.97	0.105608935
344	1.97	0.105455958
345	1.97	0.105303644
346	1.97	0.105151988
347	1.97	0.105000985
348	1.97	0.104850631
349	1.97	0.104700921
350	1.97	0.104551851

Gambar 5.4 Nilai Koefisien Korelasi R

Tabel 5.4 Uji Validitas Pada Dimensi *Usability Quality* (X1)

		Correlations					
		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	totalx1
x1.1	Pearson Correlation	1	,548**	,449**	,410**	,426**	,759**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	350	350	350	350	350	350
x1.2	Pearson Correlation	,548**	1	,471**	,423**	,353**	,739**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	350	350	350	350	350	350
x1.3	Pearson Correlation	,449**	,471**	1	,399**	,425**	,737**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	350	350	350	350	350	350
x1.4	Pearson Correlation	,410**	,423**	,399**	1	,444**	,737**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	350	350	350	350	350	350
x1.5	Pearson Correlation	,426**	,353**	,425**	,444**	1	,726**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000

	N	350	350	350	350	350	350
totalx1	Pearson Correlation	,759**	,739**	,737**	,737**	,726**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	350	350	350	350	350	350

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel 5.4 uji validitas yang dilakukan pada variabel *usability quality* (X1) dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai R hitung lebih besar dari pada nilai R tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner itu dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.5 rangkuman uji validitas kualitas penggunaan sebagai berikut :

**Tabel 5.5 Rangkuman Uji Validitas *Usability Quality* (X1)**

No.	R hitung > R Tabel	Keterangan
1.	0,759 > 0,104	Valid
2.	0,739 > 0,104	Valid
3.	0,737 > 0,104	Valid
4.	0,737 > 0,104	Valid
5.	0,726 > 0,104	Valid

Tabel 5.5 menunjukkan hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom R hitung, dimana untuk X1.1 hingga X1.5 menunjukkan nilai korelasi diatas nilai R tabel 0,104. Maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator *usability quality* (X1) dinyatakan valid.

**Tabel 5.6 Uji Validitas Pada Dimensi *Information Quality* (X2)**

		<b>Correlations</b>					
		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	totalx2
x2.1	Pearson Correlation	1	,492**	,497**	,460**	,506**	,775**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	350	350	350	350	350	350
x2.2	Pearson Correlation	,492**	1	,518**	,424**	,431**	,758**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	350	350	350	350	350	350
x2.3	Pearson Correlation	,497**	,518**	1	,359**	,541**	,768**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	350	350	350	350	350	350
x2.4	Pearson Correlation	,460**	,424**	,359**	1	,514**	,726**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	350	350	350	350	350	350
x2.5	Pearson Correlation	,506**	,431**	,541**	,514**	1	,779**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	350	350	350	350	350	350
totalx2	Pearson Correlation	,775**	,758**	,768**	,726**	,779**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	350	350	350	350	350	350

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel 5.6 uji validitas yang dilakukan pada variabel *information quality* (X2) dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai R hitung lebih besar dari pada nilai R tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dikatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.7 sebagai berikut :

**Tabel 5.7 Rangkuman Uji Validitas *Information Quality* (X2)**

No.	R hitung > R Tabel	Keterangan
1.	0,775 > 0,104	Valid
2.	0,758 > 0,104	Valid

3.	0,768 > 0,104	Valid
4.	0,726 > 0,104	Valid
5.	0,779 > 0,104	Valid

Pada tabel 5.7 menunjukkan hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom R hitung, dimana untuk X2.1 hingga X2.5 menunjukkan nilai korelasi diatas nilai R tabel 0,104. Maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator *information quality* (X2) dinyatakan valid.

**Tabel 5.8 Uji Validitas Pada Dimensi *Interaction Quality* (X3)**

		<b>Correlations</b>					
		x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	totalx3
x3.1	Pearson Correlation	1	,482**	,428**	,407**	,437**	,733**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	350	350	350	350	350	350
x3.2	Pearson Correlation	,482**	1	,487**	,442**	,485**	,771**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	350	350	350	350	350	350
x3.3	Pearson Correlation	,428**	,487**	1	,458**	,465**	,759**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	350	350	350	350	350	350
x3.4	Pearson Correlation	,407**	,442**	,458**	1	,508**	,742**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	350	350	350	350	350	350
x3.5	Pearson Correlation	,437**	,485**	,465**	,508**	1	,763**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	350	350	350	350	350	350
totalx3	Pearson Correlation	,733**	,771**	,759**	,742**	,763**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	350	350	350	350	350	350

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel 5.8 uji validitas yang dilakukan pada variabel *interaction quality* (X3) yang dapat dilihat pada kolom korelasi diatas, diketahui bahwa semua nilai R hitung lebih besar dari pada nilai R tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dikatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.9 sebagai berikut :

**Tabel 5.9 Rangkuman Uji Validitas *Interacation Quality* (X3)**

No.	R hitung > R Tabel	Keterangan
1.	0,733 > 0,104	Valid
2.	0,771 > 0,104	Valid
3.	0,759 > 0,104	Valid
4.	0,742 > 0,104	Valid
5.	0,763 > 0,104	Valid

Pada tabel 5.9 menunjukkan hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai korelasi diketahui korelasi X3.1 hingga X3.5 menunjukkan nilai korelasi R hitung diatas nilai R tabel 0,104. Maka dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner *interaction quality* (X3) dinyatakan valid.

**Tabel 5.10 Uji Validitas Pada Dimensi *User Satisfaction* (Y)**

		Correlations					
		y1.1	y1.2	y1.3	y1.4	y1.5	totaly
y1.1	Pearson Correlation	1	,441**	,463**	,393**	,406**	,726**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	350	350	350	350	350	350
y1.2	Pearson Correlation	,441**	1	,485**	,492**	,499**	,780**

	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	350	350	350	350	350	350
y1.3	Pearson Correlation	,463**	,485**	1	,442**	,445**	,756**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	350	350	350	350	350	350
y1.4	Pearson Correlation	,393**	,492**	,442**	1	,413**	,729**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	350	350	350	350	350	350
y1.5	Pearson Correlation	,406**	,499**	,445**	,413**	1	,746**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	350	350	350	350	350	350
Totally	Pearson Correlation	,726**	,780**	,756**	,729**	,746**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	350	350	350	350	350	350

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel 5.10 uji validitas yang dilakukan pada variabel *user satisfaction* (Y) yang dapat dilihat pada kolom korelasi diatas, diketahui bahwa semua nilai R hitung lebih besar dari pada nilai R tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dikatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.11 sebagai berikut :

**Tabel 5.11 Rangkuman Uji Validitas *User Satisfaction* (Y)**

No.	R hitung > R Tabel	Keterangan
1.	0,726 > 0,104	Valid
2.	0,780 > 0,104	Valid
3.	0,756 > 0,104	Valid
4.	0,729 > 0,104	Valid
5.	0,746 > 0,104	Valid

Pada tabel 5.11 menunjukkan hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai korelasi diketahui korelasi Y1 hingga Y5 menunjukkan nilai korelasi R hitung diatas nilai R tabel 0,104. Maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator kuesioner *user satisfaction* (Y) dinyatakan valid.

### 5.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Cronbach's alpha. Yang dimana, cronbach's alpha adalah rumus matematis yang digunakan untuk menguji tingkat reliabilitas ukuran. Nilai r kritis yang ditetapkan adalah antara 0,6 dan 0,7. Untuk mengetahui sebuah instrumen dapat dinyatakan bersifat reliabel atau tidak, yaitu dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Apabila nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 maka instrumen dapat dinyatakan bersifat reliabel. Sebaliknya,
2. Apabila nilai *cronbach's alpha* lebih kecil dari 0,60 maka instrumen dapat dinyatakan tidak bersifat reliabel.

**Tabel 5.12 Output Uji Reliabilitas *Usability Quality* (Summary)**

		N	%
Cases	Valid	350	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	350	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Pada tabel 5.12 dapat dilihat jumlah item yang valid yaitu sebesar 350 dan pada uji reliabilitas yang didapat dengan jumlah 5 item.

**Tabel 5.13 Output Uji Reliabilitas *Usability Quality* (Statistic)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,791	5

Pada tabel 5.13 diketahui *Cronbach's Alpha* (0,791) > dari nilai kritis (0,60) maka data pada variabel *usability quality* (X1) dapat dinyatakan bersifat reliabel.

**Tabel 5.14 Output Uji Reliabilitas *Information Quality* (Summary)**

		N	%
Cases	Valid	350	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	350	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Pada tabel 5.14 dapat dilihat jumlah item yang valid yaitu sebesar 350 dan pada uji reliabilitas yang didapat dengan jumlah 5 item.

**Tabel 5.15 Output Uji Reliabilitas *Information Quality* (Statistic)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,818	5

Pada tabel 5.15 dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* (0,818) > dari nilai kritis (0,60) maka data pada variabel *information quality* (X2) dinyatakan bersifat reliabel.

**Tabel 5.16 Output Uji Reliabilitas *Interaction Quality* (Summary)**

		N	%
Cases	Valid	350	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	350	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Pada tabel 5.16 dapat dilihat jumlah item yang valid yaitu sebesar 350 dan pada uji reliabilitas yang didapat dengan jumlah 5 item.

**Tabel 5.17 Output Uji Reliabilitas *Interaction Quality* (Statistic)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,809	5

Pada tabel 5.17 dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* (0,809) > dari nilai kritis (0,60) maka data pada variabel *interaction quality* (X3) dinyatakan bersifat reliabel.

**Tabel 5.18 Output Uji Reliabilitas *User Satisfaction* (Summary)**

		N	%
Cases	Valid	350	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	350	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Pada tabel 5.18 dapat dilihat jumlah item yang valid yaitu sebesar 350 dan pada uji reliabilitas yang didapat dengan jumlah 5 item.

**Tabel 5.19 Output Uji Reliabilitas *User Satisfaction* (Statistic)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,802	5

Pada tabel 5.19 dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* (0,802) > dari nilai kritis (0,60) maka data pada variabel *user satisfaction* (Y) dinyatakan bersifat reliabel.

Untuk lebih jelasnya, hasil keseluruhan dari uji reliabilitas pada masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel 5.20.

**Tabel 5.20 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Nilai <i>Alpha</i> <i>Cronbach's</i>	Keterangan
1.	Kualitas Kegunaan (X1)	0,791 > 0,60	Reliabel
2.	Kualitas Informasi (X2)	0,818 > 0,60	Reliabel
3.	Kualitas Interaksi (X3)	0,809 > 0,60	Reliabel
4.	Kepuasan Pengguna (Y)	0,802 > 0,60	Reliabel

Tabel 5.20 menunjukkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan diperoleh nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari nilai kritis (0,60). Maka dapat dinyatakan bahwa data variabel X1 sampai Y dinyatakan bersifat reliabel.

### **5.3.3 Uji Asumsi Klasik**

Pada penelitian ini juga akan dilakukan beberapa uji asumsi klasik terhadap model regresi yang telah diatur dengan menggunakan program SPSS. Uji asumsi klasik ini meliputi :

## 1. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah uji normalitas dengan menggunakan *one sample kolmogorov smirnov*, yaitu apabila nilai Asymp Sig. Suatu variabel lebih besar dari *level of significant* 5% ( $> 0,050$ ) maka variabel tersebut terdistribusi normal, sedangkan jika nilai Asymp Sig. Suatu variabel lebih kecil dari *level of signifacnt* 5% ( $<0,050$ ) maka variabel tersebut tidak terdistribusi dengan normal. Maka karena uji normalitas yaitu :

1. Apabila memiliki nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan,
2. Apabila memiliki nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

**Tabel 5.21 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov Test**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		350
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,05045942
Most Extreme Differences	Absolute	,048
	Positive	,048
	Negative	-,046
Test Statistic		,048
Asymp. Sig. (2-tailed)		,052 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Pada tabel 5.21 menunjukkan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diketahui Asymp. Sig (2-tailed) 0,052. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan  $0,052 > 0,05$ . Karena nilai signifikansi diatas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieraitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieraitas adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factors* (VIF). Nilai VIF akan semakin besar jika terdapat korelasi yang semakin besar diantara variabel bebas. Uji multikolinieraitas merupakan bahwa kriteria yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieraitas adalah nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10.

Untuk lebih jelasnya yaitu dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Apabila memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 lebih besar dari 0,10 maka data dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieraitas. Sedangkan,
2. Apabila memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 maka data dapat dikatakan terjadi multikolinieraitas.

Adapun hasil uji multikolinieraitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.22.

**Tabel 5.22 Output Uji Multikolinieritas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	4,814	,783		6,149	,000		
	TotalX1	,206	,068	,204	3,023	,003	,310	3,228
	TotalX2	,193	,065	,193	2,969	,003	,331	3,019
	TotalX3	,391	,064	,380	6,128	,000	,365	2,739

a. Dependent Variable: totally

Berdasarkan uji multikolinieritas pada tabel 5.22 berikut nilai dari setiap variabel yang memenuhi syarat :

**Tabel 5.23 Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas**

<b>Variabel</b>	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>	<b>Keterangan</b>
<b>X1</b>	0,310>0,10	3,228<10	Tidak terjadi Multikolinieritas
<b>X2</b>	0,331>0,10	3,019<10	Tidak terjadi Multikolinieritas
<b>X3</b>	0,365>0,10	2,739<10	Tidak terjadi Multikolinieritas

Tabel 5.23 menunjukkan hasil uji multikolinieritas yang telah dilakukan diperoleh nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF diperoleh lebih kecil dari 10, maka dapat dinyatakan bahwa model regresi baik karena tidak terjadi multikolinieritas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Apabila signifikansi seluruh variabel bebas  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk penjelasannya suatu kuesioner dapat dinyatakan terjadi heteroskedastisitas atau tidak yaitu sebagai berikut :

1. Apabila memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka data dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan,
2. Apabaila memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka data dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 5.24 Output Hasil Uji Heteroskedastisitas**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4,412	,471		9,368	,000
	TotalX1	-,039	,041	-,088	-,963	,336
	TotalX2	-,083	,039	-,188	-2,124	,034
	TotalX3	-,030	,038	-,066	-,776	,438

a. Dependent Variable: ABS

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan dengan menggunakan metode uji Glesjer. Berikut nilai signifikansi dari setiap variabel yang memenuhi syarat dapat dilihat pada tabel 5.25.

**Tabel 5.25 Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
<b>X1</b>	0,336 > 0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
<b>X2</b>	0,034 > 0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
<b>X3</b>	0,438 > 0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Tabel 5.25 menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan diperoleh nilai-nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa model regresi baik karena tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 5.3.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*usability quality*, *information quality* dan *interaction*

*quality*) terhadap satu variabel dependen (*user satisfaction*) model ini mengasumsikan adanya hubungan dengan masing-masing predikatornya.

Berikut ini hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 5.26 dibawah ini.

**Tabel 5.26 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,187	,672		3,254	,001
	totalx1	,238	,056	,235	4,228	,000
	totalx2	,208	,057	,205	3,654	,000
	totalx3	,440	,055	,432	8,024	,000

a. Dependent Variable: totally

Pada tabel 5.26 menunjukkan  $b_1 = 0,238$ ,  $b_2 = 0,208$ ,  $b_3 = 0,440$  dan nilai  $a = 2,187$ . Maka persamaan regresi linear yang berlaku pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots \dots \dots (5.3)$$

$$Y = 2,187 + 0,238X_1 + 0,208X_2 + 0,440X_3$$

Persamaan regresi linear di atas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta menunjukkan nilai sebesar 2,187 yang artinya jika nilai variabel bebas adalah nol, maka variabel terikat bernilai 2,187. Dalam penelitian ini, jika pengaruh *usability quality*, *information quality* dan *interaction quality* bernilai nol, maka tingkat kepuasan pengguna bernilai 2,187.

2. Jika koefisien regresi pada variabel *usability quality* sebesar 0,238 yang berarti jika *usability quality* mengalami kenaikan, maka kepuasan akan mengalami kenaikan sebesar 0,238 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
3. Jika koefisien regresi pada variabel *information quality* sebesar 0,208 yang berarti jika *information quality* mengalami kenaikan, maka kepuasan akan mengalami kenaikan sebesar 0,208 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai tetap.
4. Jika koefisien regresi pada variabel *interaction quality* sebesar 0,440 yang berarti jika *interaction quality* mengalami kenaikan, maka kepuasan akan mengalami kenaikan sebesar 0,440 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai tetap.

### 5.3.5 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen (X) dalam mempengaruhi variabel dependen (Y).

**Tabel 5.27 Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,806 <sup>a</sup>	,649	,646	1,729

a. Predictors: (Constant), totalx3, totalx1, totalx2

Dari tabel 5.27 diketahui nilai *R square* ( $R^2$ ) sebesar 0.649 artinya pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 64,9% sisanya sebesar 35,1% dipengaruhi variabel lain.

### 5.3.6 Uji F

Uji F berguna untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen dalam satu penelitian secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Model regresi dinyatakan layak apabila nilai signifikan  $< 0,05$  atau  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ .

Untuk lebih jelasnya, berikut kriteria keputusan pengujian uji F simultan yaitu :

1. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  atau  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ , maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
2. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  atau  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ , maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Yang dimana nilai F tabel didapat dengan rumus sebagai berikut :

$$F \text{ tabel} = k ; n - k \dots\dots\dots(5.2)$$

Keterangan :

k = Banyaknya variabel bebas

n = Banyaknya sampel

$$F \text{ tabel} = k ; n - 1$$

$$F \text{ tabel} = 3 ; 350 - 3$$

$$F \text{ tabel} = 3 ; 347$$

$$F \text{ tabel} = 2.631$$

DF1	DF2									342	343	344	345	346	347	348	349	350
	1	2	3	4	5	6	7	8	9									
1	161,448	18,513	10,128	7,709	6,608	5,987	5,591	5,318	5,117	3,869	3,869	3,869	3,869	3,868	3,868	3,868	3,868	3,868
2	199,500	19,000	9,552	6,944	5,786	5,143	4,737	4,459	4,256	3,022	3,022	3,022	3,022	3,022	3,022	3,022	3,022	3,022
3	215,707	19,164	9,277	6,591	5,409	4,757	4,347	4,066	3,863	2,631	2,631	2,631	2,631	2,631	2,631	2,630	2,630	2,630
4	224,583	19,247	9,117	6,388	5,192	4,534	4,120	3,838	3,633	2,398	2,398	2,398	2,398	2,398	2,398	2,398	2,398	2,397

Gambar 5.5 Uji DF

**Tabel 5.28 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1911,470	3	637,157	213,249	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1033,799	346	2,988		
	Total	2945,269	349			

a. Dependent Variable: totally

b. Predictors: (Constant), totalx3, totalx1, totalx2

Tabel 5.28 di atas menunjukkan hasil dari uji F diperoleh nilai signifikansi yaitu  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $213,249 > 2,631$ , maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel *usability quality* (X1), *information quality* (X2), *interaction quality* (X3) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen *user satisfaction* (Y).

### 5.3.7 Uji T

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen *usability quality* (X1), *information quality* (X2), *interaction quality* (X3) terhadap variabel dependen kepuasan pengguna (Y) dalam model regresi yang sudah dihasilkan. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  atau T hitung  $> T$  tabel maka disimpulkan bahwa secara individual variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

1. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  atau T hitung  $> T$  tabel, maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
2. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  atau T hitung  $< T$  tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Yang dimana nilai F tabel didapat dengan rumus sebagai berikut :

$$T \text{ tabel} = a/2 ; n - k - 1 \dots\dots\dots(5.4)$$

Keterangan :

a = Tingkat kepercayaan

k = Banyaknya variabel bebas

n = Banyaknya sampel

$$T \text{ tabel} = a/2 ; n - k - 1$$

$$T \text{ tabel} = 0,05/2 ; 350 - 3 - 1$$

$$T \text{ tabel} = 0,025 ; 346$$

$$T \text{ tabel} = 1,97$$

**Tabel 5.29 Hasil Uji T**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,187	,672		3,254	,001
	totalx1	,238	,056	,235	4,228	,000
	totalx2	,208	,057	,205	3,654	,000
	totalx3	,440	,055	,432	8,024	,000

a. Dependent Variable: totally

Pada tabel 5.29 diketahui hasil uji T diatas maka dapat disimpulkan hasil hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : *Usability quality* (X1) berpengaruh signifikan terhadap *user satisfaction* (Y) dalam pemanfaatan website SMK Negeri 2 Kota Jambi.

Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel 5.29 bahwa *usability quality* (X1) menghasilkan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $t \text{ hitung } 4,228 > 1,97$  maka

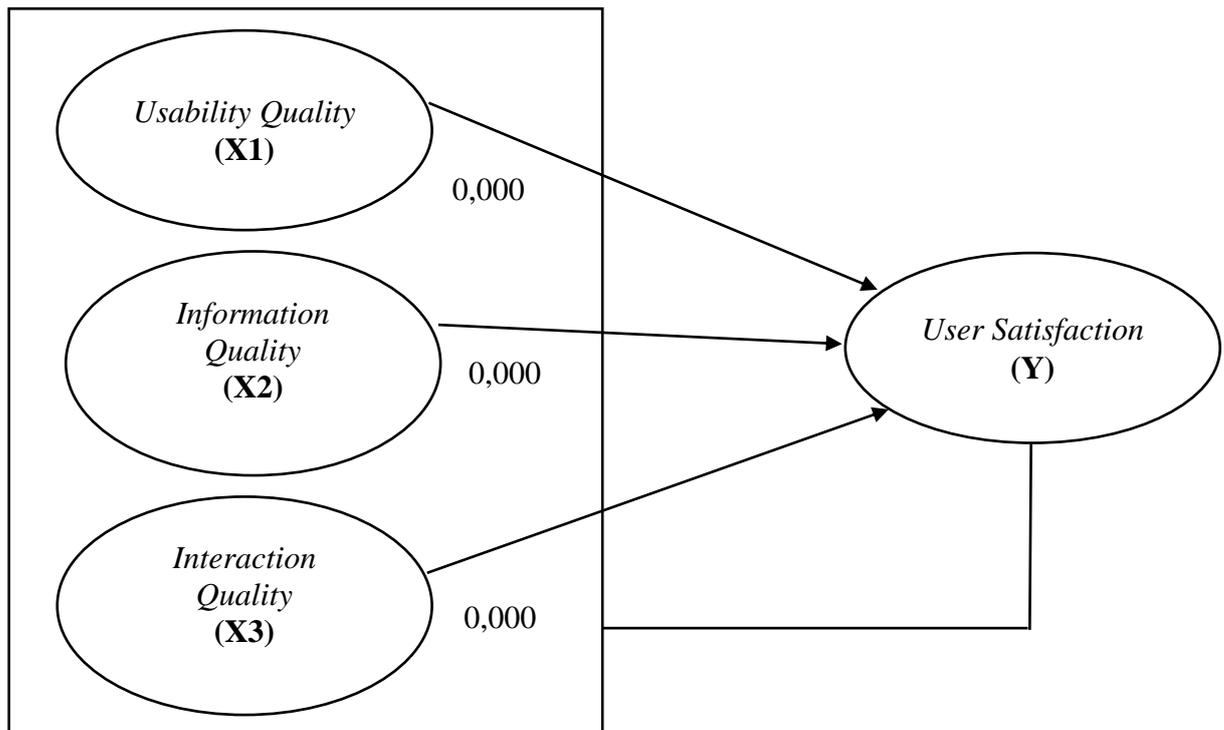
dapat dikatakan bahwa *usability quality* (X1) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (Y) dalam pemanfaatan website SMK Negeri 2 Kota Jambi.

H2 : *Information quality* (X2) berpengaruh signifikan terhadap *user satisfaction* (Y) dalam pemanfaatan website SMK Negeri 2 Kota Jambi.

Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel 5.29 bahwa *information quality* (X2) menghasilkan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan t hitung 3,654 maka dapat diambil kesimpulan bahwa *information quality* (X2) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (Y) dalam pemanfaatan website SMK Negeri 2 Kota Jambi.

H3 : *Interaction quality* (X3) berpengaruh signifikan terhadap *user satisfaction* (Y) dalam pemanfaatan website SMK Negeri 2 Kota Jambi.

Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel 5.29 bahwa *interaction quality* (X3) menghasilkan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan t hitung 8,024 maka dapat diambil kesimpulan bahwa *information quality* (X2) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (Y) dalam pemanfaatan website SMK Negeri 2 Kota Jambi.



**Gambar 5.6 Model dan Hipotesis Penelitian**

### 5.3.8 Variabel Dominan

Adapun variabel yang paling dominan mempengaruhi kepuasan pengguna bisa dilihat pada tabel 5.30 dibawah ini :

**Tabel 5.30 Nilai *Standardized Coefficients***

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T
		B	Std. Error	Coefficients Beta	
1	(Constant)	2,187	,672		3,254
	totalx1	,238	,056	,235	4,228
	totalx2	,208	,057	,205	3,654
	totalx3	,440	,055	,432	8,024

a. Dependent Variable: totally

Dilihat variabel dari uji T yang lebih dominan terhadap kepuasan pengguna website SMK Negeri 2 Kota Jambi adalah variabel *interaction quality* (8,024), lalu ada variabel *usability quality* (4,228), selanjutnya yaitu variabel *information quality* (3,654).

#### **5.4 HASIL PEMBAHASAN**

Penelitian ini melakukan pengujian melalui uji validitas dan reabilitas, semua data dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel. Uji normalitas juga menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Selain itu pada data penelitian ini juga terbebas dari multikolinearitas dan bebas heteroskedastisitas. Pada uji F seluruh variabel independen *usability quality* (X1), *information quality* (X2), *interaction quality* (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *user satisfaction* (Y). Sedangkan dalam pengujian T ada semua variabel berpengaruh yaitu independen *usability quality* (X1), *information quality* (X2), *interaction quality* (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen *user satisfaction* (Y).

Berdasarkan dalam penelitian uji t variabel yang sangat berpengaruh dan dominan adalah *interaction quality*. Karena diwebsite SMK Negeri 2 Kota Jambi sangat mudah digunakan oleh pengunjung website. Secara keseluruhan, kepuasan pengguna website SMK Negeri 2 Kota Jambi cukup baik, hal ini terlihat dari analisa tanggapan responden berdasarkan variabel-variabel penelitian ini. Dari pernyataan diatas maka layanan website SMK Negeri 2 Kota Jambi dapat dikatakan hampir

sesuai dengan persepsi yang diinginkan pengguna, karena semua variabel yang berpengaruh terhadap persepsi pengguna.

Dari penelitian yang telah dilakukan, adapun masukan yang bisa diberikan kepada pihak website SMK Negeri 2 Kota Jambi adalah adanya penambahan ruang personalisasi pengguna seperti fitur penilaian terhadap website sebagai acuan dalam meningkatkan website serta fitur komentar sebagai saran untuk membuat website lebih baik lagi.

Pihak website SMK Negeri 2 Kota Jambi harus tetap berfokus terhadap pengoptimalan pelayanan dalam memenuhi kebutuhan pengguna baik berdasarkan variabel *usability quality*, *information quality* maupun *interaction quality*. Karena jika kepuasan pengguna terpenuhi secara baik maka jumlah pengguna atau pengunjung website akan semakin meningkat.